

ABSTRAK

Pada tahap awal *tugas sebuah* konsultan secara umum adalah menerjemahkan keinginan dan kebutuhan klien dengan mendampingi konsultan perencana dalam proses desain yang dituangkan ke dalam dokumen gambar, perhitungan, dan dokumen pendukung lainnya. Pada proyek Pembangunan Jembatan Kaligenteng di Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan telah terjadi keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan. Sesuai dokumen kontrak, lama pekerjaan ini adalah 210 hari kalender sampai SPK di tanda tangani tinggal 154 hari kalender. Menurut perencanaan awal seharusnya pekerjaan ini dapat selesai lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan karena melibatkan konsultan manajemen konstruksi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peranan konsultan manajemen konstruksi pada tahap perencanaan, tahap perancangan, tahap pelelangan, tahap pelaksanaan sampai dengan tahap sesudah pelaksanaan proyek pembangunan Jembatan Kaligenteng. Secara lebih rinci tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Mengetahui variabel apakah yang berpengaruh terhadap kinerja konsultan manajemen konstruksi pada proyek pembangunan Jembatan Kaligenteng dan (2) Merumuskan strategi dalam rangka untuk meningkatkan peran nyata konsultan manajemen konstruksi melalui keterlibatannya pada setiap tahap kegiatan proyek.

Obyek yang menjadi sasaran dalam melakukan penelitian adalah konsultan manajemen konstruksi. Dari hasil kuesioner responden dianalisa untuk menemukan faktor apa sajakah yang menjadi faktor-faktor penentu pentingnya peran konsultan manajemen konstruksi pada proyek konstruksi. Data-data yang digunakan adalah data primer, yang merupakan data langsung dari hasil pengamatan atau penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap peran konsultan manajemen konstruksi adalah variabel tingkat keterlibatan konsultan MK pada fase pelelangan konsultan perencana (X1), variabel tingkat keterlibatan konsultan MK pada fase perencanaan hasil pekerjaan (X5) dan variabel tingkat keterlibatan konsultan MK pada fase pembangunan fisik kontraktor (X8). Besarnya nilai koefisien regresi masing-masing variabel yaitu variabel tingkat keterlibatan konsultan MK pada fase pelelangan konsultan perencana (X1) sebesar 0,201, variabel tingkat keterlibatan konsultan MK pada fase perencanaan hasil pekerjaan (X5) sebesar 0,339 dan variabel tingkat keterlibatan konsultan MK pada fase pembangunan fisik kontraktor (X8) sebesar 0,360.

Berdasarkan besarnya nilai koefisien regresi maka variabel yang berpengaruh paling signifikan terhadap peran konsultan manajemen konstruksi adalah variabel tingkat keterlibatan konsultan MK pada fase pembangunan fisik kontraktor (X8) yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,360.

Kata Kunci: Peran konsultan manajemen konstruksi, uji statistic F, uji statistic t, pembangunan Jembatan Kaligenteng

ABSTRACT

In the initial stages, the task of a consultant in general is to translate the wishes and needs of the client by accompanying the planning consultant in the design process as outlined in the drawing documents, calculations, and other supporting documents. In the Kaligenteng Bridge Construction project in the District of Kandangserang, Pekalongan Regency, there was a delay in the completion of the work. According to the contract documents, the length of work is 210 calendar days until the SPK is signed with only 154 calendar days. According to initial planning, this work should have been completed sooner than the specified time because it involved construction management consultants.

The purpose of this study is to describe the role of construction management consultants in the planning stage, the design phase, the auction stage, the implementation phase up to the stage after the implementation of the Kaligenteng Bridge construction project. In more detailed objectives of this study are: (1) Knowing what variables affect the performance of construction management consultants in the Kaligenteng Bridge construction project and (2) Formulating strategies in order to enhance the real role of construction management consultants through their involvement in each stage of project activities.

The object of interest in conducting research is the construction management consultant. From the results of the questionnaire the respondents were analyzed to find what factors were the determinants of the importance of the role of construction management consultants in construction projects. The data used are primary data, which is direct data from observations or research.

The results showed that the variables that had a significant effect on the role of construction management consultants were the level of involvement of the Constitutional Court consultants in the auction phase of the consultant planner (X1), the variable of the involvement of the Constitutional Court consultants in the work planning phase (X5) and the variable of the involvement of the Constitutional Court consultants in the development phase physical contractor (X8). The magnitude of the regression coefficient value of each variable is the variable level of involvement of MK consultants in the auction consultant planner phase (X1) of 0.201, the variable level of involvement of MK consultants in the planning phase of work results (X5) of 0.339 and the variable level of involvement of MK consultants in the physical development phase contractor (X8) of 0.360.

Based on the magnitude of the value of the regression coefficient, the variable that has the most significant effect on the role of construction management consultants is the variable level of involvement of MK consultants in the physical construction phase of the contractor (X8), which is indicated by a regression coefficient of 0.360.

Keywords: *The role of construction management consultant, statistical F test, statistical t test, construction of the Kaligentang Bridge*